

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

LPP TVRI didirikan pada hari Jumat tanggal 24 Agustus 1962 berdasarkan dari data Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No.20/SK/VII/61. Kehadiran LPP TVRI sendiri di Indonesia ternyata sangat disiapkan dalam kurun waktu kurang lebih selama sepuluh bulan, dan hal tersebut membuat Gedung Kampus Akademi Penerangan di Jakarta Pusat menjadi tempat LPP TVRI pada kala itu (LPP TVRI, Company Profile). Dan dikala itu pemerintahan Indonesia sangat memiliki semangat yang tinggi untuk menciptakan Televisi Republik Indonesia untuk melakukan kebutuhan penyiaran (Yulianto, 2023).

Kehadiran TVRI dipersiapkan untuk membuat konten-konten program yang dipublikasikan sampai ke seluruh masyarakat Indonesia. Kehadiran TVRI sendiri juga untuk membangun sebuah penyiaran televisi yang diciptakan secara bertahap seperti di daerah luar Jawa. Dari hal tersebut menciptakan 25 tahun kehidupan pada TVRI hingga sampai saat ini sudah tersebar didaerah-daerah yang ada di Indonesia (Arfiensyah, 2022).

TVRI dijuluki sebagai tempat penyiaran televisi pertama yang ada di Indonesia dan menjadi tempat penyiaran televisi tertua di Indonesia ini. Sampai saat ini juga TVRI masih memiliki eksistensi yang cukup tinggi ada di dunia pertelevisian Indonesia.

2.1.1. Visi dan Misi LPP TVRI

Visi :

Visi dari Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI) yaitu adalah menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang dapat memotivasi dan memberdayakan saluran televisi, melalui program informasi sebagai komunikasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan juga keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa Indonesia.

Misi :

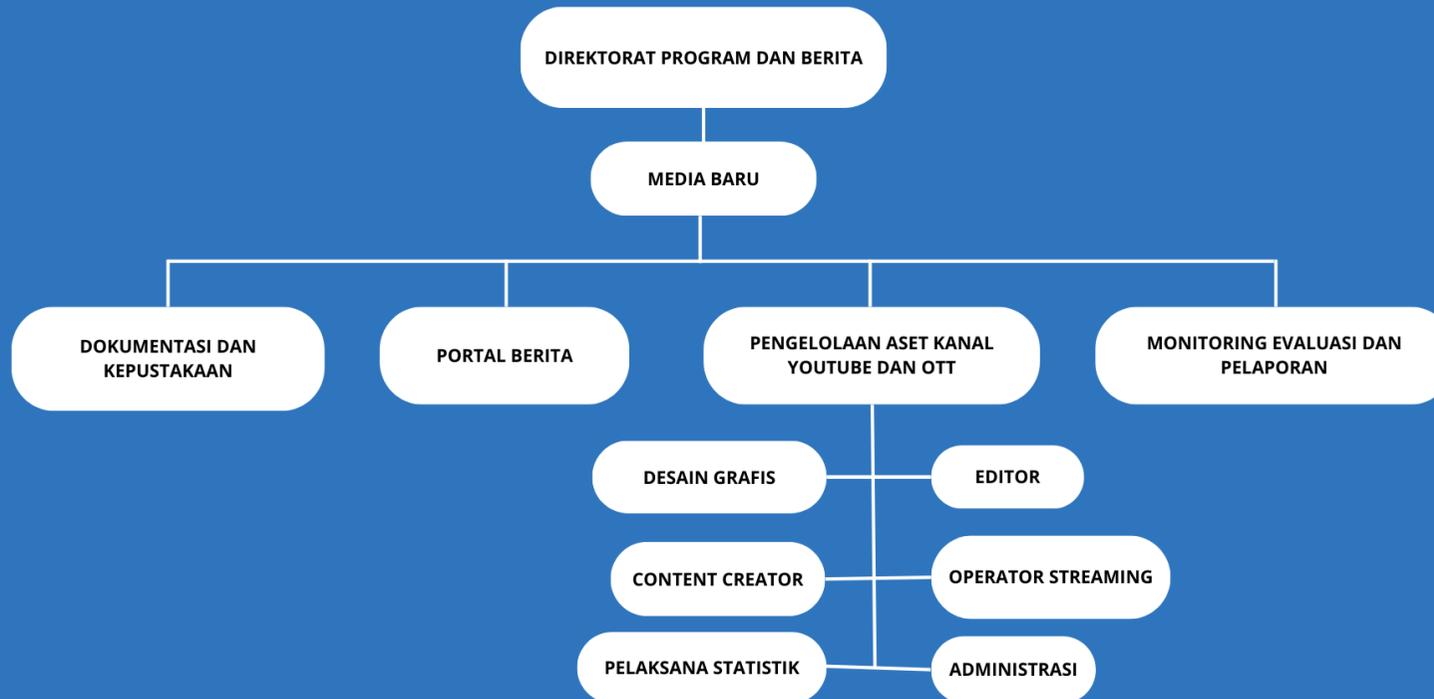
Misi yang ada pada LPP TVRI yaitu antara lain :

1. LPP TVRI dapat menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
2. Sebagai pengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.
3. TVRI menyelenggarakan penyiaran berbasis digital konvergensi dalam bentuk layanan multiplatform dengan menggunakan teknologi terkini, yang dikelola secara modern dan tepat guna, serta dapat diakses secara global.
4. Menjadi penyelenggara tata kelola sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, kreatif dan beretika secara transparan berbasis meritokrasi, serta mencerminkan keberagaman.
5. Bersedia menjadi penyelenggara dari tata kelola kelembagaan beserta tata kerjanya yang ramping dan dinamis, serta pengelolaan aset secara optimal dan tepat guna berdasarkan peraturan perundang-undangan.
6. LPP TVRI dapat mengoptimalkan pemanfaatan aset, meningkatkan pendapatan siaran iklan, dan usaha lain terkait penyelenggaraan penyiaran, serta pengembangan bisnis sesuai peraturan perundang-undangan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada struktur organisasi yang ada di LPP TVRI memiliki beberapa cabang yang bisa dibilang tidak kecil dikarenakan LPP TVRI sendiri adalah perusahaan yang ada di Indonesia dan bisa terbilang besar. Dari struktur menyeluruh yang ada di LPP TVRI, sebagai penulis tidak akan memperlihatkannya dan penulis akan memberikan struktur organisasi yang focus ditempati oleh penulis yaitu bagian Direktorat Program dan Berita di Divisi Media Baru. Berikut ini adalah struktur organisasi yang akan ditampilkan oleh penulis :

STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Media Baru

Sumber : (Administrasi Media Baru)

Pada gambar diatas yaitu di sebutkan beberapa bagian yang terdapat pada Direktorat Program dan Berita, memiliki Divisi Media Bari dengan bagian yang berbeda-beda. Setiap bagian tersebut memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Berikut ini merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan dari beberapa pekerjaan yang dilaksanakan dalam Struktur Organisasi Direktorat Porgram dan Berita pertiap bagiannya, yang dimana dibagi empat bagian dalam divisi Media Baru, yaitu penjelasannya dibawah ini :

1. **Bagian Dokumentasi dan Kepustakaan** memiliki tugas, merekam atau pengambilan video untuk dijadikan aset dokumentasi setiap kegiatan yang ada di LPP TVRI.
2. **Bagian Portal Berita** memiliki tugas pembuatan berita yang sudah diliput oleh bagian Dokumentasi dan Kepustakaan dalam pengoprasiaannya.
3. **Bagian Pengelolaan Aset Kanal Youtube dan OTT** memiliki tugas mengelola media sosial yang dimiliki oleh TVRI yaitu @tvrinasional diberbagai media sosial seperti Instagram, Tiktok, Twitter/X, Youtube, dll.

Adapun enam bagian dari OTT yaitu :

a. **Content Creator**

Bertanggung jawab dalam pembuatan konsep *content* yang akan dipublish dalam media sosial yang dimiliki oleh LPP TVRI.

b. **Desain Grafis**

Bertanggung jawab dalam pembuatan animasi yang akan dibutuhkan dalam proses editor dalam pembuatan *content*.

c. **Editor**

Bertanggung jawab dalam proses editing foto maupun video yang sudah di liput ataupun yang sudah di dokumentasikan pada acara-acara yang dilakukan LPP TVRI.

d. **Operation Streaming**

Bertanggung jawab dalam untuk mengelola *live streaming* pada channel youtube Tvri Nasional.

e. **Pelaksana Statistik**

Bertanggung jawab untuk mengumpulkan data statistika media sosial @tvrinasional untuk dianalisa perkembangannya dan dibuat draft rekapitulasi pertiap mingguannya.

f. Administratif

Bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi internal dari divisi Media baru.

4. **Bagian Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan** memiliki tugas melakukan pengecekan, evaluasi, dan persetujuan internal divisi dengan eksternal divisi Media Baru.

2.3 Kegiatan Umum yang dilaksanakan Perusahaan

Pada kegiatan umum yang dialksakan oleh LPP TVRI yaitu menjadi perusahaan penyiaran televisi tertua di Indonesia yang dimana visinya, menjadikan TVRI sebagai Lembaga yang memberikan informasi melalui program konten-konten yang berkualitas dengan mengenalkan Indonesia yang berkualitas. Pada divisi Media Baru terdapat bagian Pengelolaan Aset Kanal Youtube dan OTT (*Over The Top*) yang memiliki kegiatan meliputi :

- a. Memproduksi konten media sosial yang dimiliki oleh LPP TVRI.
- b. Memonitoring proses pembuatan konten.
- c. Memverifikasi kualitas dari produksi konten media sosial.
- d. Memastikan bahwa konten yang diproduksi berkualitas sesuai dengan standar misi dari LPP TVRI sendiri.
- e. Mengevaluasi pemrosesan konten berkualitas rendah.
- f. Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil produksi pembuatan konten pada media sosial LPP TVRI.

Pada kegiatan di divisi Media Baru bagian Pengelolaan Aset Kanal Youtube dan OTT, memiliki beberapa tujuan untuk menciptakan hasil kerja yang berkualitas tinggi dengan baik, antara lain :

- a. Mengkoordinasikan konten-konten yang berkualitas untuk dipublikasikan pada media sosial LPP TVRI.
- b. Menyediakan konten media sosial dan portal berita yang membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mednapatkan pemenuhan informasi.

- c. Melalui kegiatan yang ada, Media Baru TVRI harus melakukan sinergitas untuk membangun visi dan misi yang selaras baik di pusat maupun daerah.
- d. Memberikan kesamaan pemahaman dan informasi yang memadai bagi LPP TVRI pusat maupun daerah agar terciptanya sinergitas dalam membuat konten-konten penyiaran multi platform.
- e. Meningkatkan hubungan dengan masyarakat melalui platform-platform yang dimiliki oleh LPP TVRI dalam era media baru.

